JURNAL PROFIET
E ISSN 2621-752X

Received: 21/05/2025 Accepted: 27/05/2025 Published: 16/06/2025

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktifitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI

**Fahkriansyah Kurniawan Prasetya[1], Eni Wuryani[2]***
[1,2]Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
*Corresponding author: eniwuryani@unesa.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lima variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memperoleh 56 perusahaan dari data sekunder. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda guna memastikan ketepatan model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Sementara itu, CR, TATO, dan Total Asset tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa walaupun perusahaan infrastruktur mampu menghasilkan laba, tingginya struktur utang dan kemungkinan ketidakefisienan dalam penggunaan aset dapat mengurangi minat investasi sehingga berdampak pada penurunan harga saham.

**Kata Kunci:** Harga Saham, ROA, CR, DER, TATO

*Abstract*

*This study aims to analyze the influence of five variables profitability, liquidity, solvency, activity, and firm size on the stock prices of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2021–2023. A purposive sampling technique was applied to obtain 56 companies from secondary data. Analysis was conducted using the multiple linear regression method in order to ensure the accuracy of the research model. The results of the study indicate that ROA and DER have a significantly negative effect on stock prices. Meanwhile, CR, TATO, and Total Asset do not show a significant effect. These findings indicate that although infrastructure companies are able to generate profits, a high debt structure and potential inefficiencies in asset utilization can reduce investment interest, thereby impacting a decline in stock prices.*

***Keywords:*** *Stock Price, ROA, CR, DER, TATO*

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia berfokus pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDGs Goal 9 yang menekankan pentingnya industri, inovasi, dan infrastruktur. Ketersediaan infrastruktur yang memadai dianggap krusial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor konstruksi mengalami dinamika yang menarik, di mana jumlah perusahaan turun dari 203.403 pada tahun 2021 menjadi 190.677 pada tahun 2023 (penurunan sebesar 6,26%), sedangkan nilai konstruksi yang diselesaikan mengalami kenaikan signifikan dari Rp. 1.415.568 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 1.626.328 miliar pada tahun 2023 (kenaikan sebesar 14,89%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Pertumbuhan Konstruksi Tahun 2021 - 2023**

| Indikator | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Banyaknya Perusahaan | 203.403 | 197.030 | 190.677 |
| Nilai Konstruksi yang diselesaikan | Rp. 1.415.568 Miliar | Rp. 1.498.364 Miliar | Rp.1.626.328 Miliar |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2024*

Di tengah dinamika tersebut, fluktuasi harga saham perusahaan infrastruktur termasuk emiten besar seperti PT Adhi Karya (ADHI), PT Waskita Karya (WSKT), PT Wijaya Karya (WIKA), dan PT PP (Persero) Tbk dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kinerja keuangan, pengelolaan utang, dan persepsi pasar terhadap prospek masa depan (Syofyan et al., 2020). Ketidakkonsistenan temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, serta ukuran perusahaan sebagai karakteristik perusahaan terhadap harga saham memberikan alasan kuat bagi penelitian ini. Beberapa literatur terdahulu yang membahasa profitabilitas yang diwakilkan oleh ROA memiliki beberapa kesimpulan menurut studi yang dilakukan (Hisbullah, 2021); (Bandawaty & Nurfitria, 2022) memiliki kesimpulan ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan studi yang dilakukan oleh (Sambelay et al., 2017); (Pratiwi & Pramuditha, 2018) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Literatur penelitian yang menyertakan likuiditas dalam variabel penelitian menurut studi (Isnaini et al., 2023); (Imelda et al., 2023) mempengaruhi hasil yang berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan studi lain menurut (Kosim & Safira, 2020), (Rahma et al., 2021) menyebutkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Widiantoro & Khoiriawati, 2023); (Rahayu & Triyonowati, 2021) menyebutkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan hasil yang didapatkan oleh (Marsela & Yantri, 2021); (Kurnia, 2022) menyebutkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Anjani & Budiarti, 2021); (Khasanah & Suwarti, 2022) menyatakan hasil bahwa TATO memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut hasil penelitian (Anggelia B. Nursalim et al., 2021); (Sekartaji, 2019) menyatakan hasil yang sebaliknya bahwa TATO memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel yang selanjutnya yakni Ukuran perusahaan, dalam penelitian (Mustafa, 2020); (Andriyani, 2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Sembiring, 2020); (Wehantouw et al., 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh

yang negatif terhadap harga saham perusahaan. Landasan penelitian yang dilakukan bedasarkan acuan dari teori sinyal, dimana disebutkan bahwa teori sinyal dapat memberikan sinyal kepada para stakeholder bahwa perusahaan telah melakukan kinerja operasional yang sesuai dengan catatan padalaporan keuangan perusahaan (Defawanti & Paramita, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena proses penelitian ini akan berhubungan erat dengan data statistik dan bentuk numerik (Leonardo & Andreani, 2015). Penelitian menggunakan rasio pada profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, penelitian seperti ini biasa disebut penelitian asosiatif. Setelahnya, variabel-variabel tersebut akan dianalisis untuk melihat apakah terdapat pengaruhnya terhadap harga saham entitas infrastuktur yang tercatat di BEI pada jangka waktu 2021-2023 sebagai variabel dependen. Penelitian ini melibatkan sampel perusahaan domestik dan multinasional di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian mencakup tahun 2021 hingga 2023 serta menerapkan teknik sampling yaitu purposive sampling. Metode tersebut digunakan karena cocok dengan adanya pertimbangan kriteria tertentu (Rai & Thapa, 2019).

**Tabel 2. Kriteria pengambilan sampel**

| No | Kriteria | Sampel | Total Sampel |
|---|---|---|---|
| 1 | Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2023 | 66 | 198 |
| 2 | Perusahaan secara kontinyu mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2023 | 60 | 180 |
| 3 | Perusahaan yang menghasilkan laba pada laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021-2023 | 56 | 168 |

*Sumber: diolah penulis (2024)*

Jumlah sampel yang didapatkan adalah 56 perusahaan yang kemudian akan dikalikan dengan jumlah tahun yang peneliti lakukan, yaitu 3 tahun antara 2021-2023, sehingga jumlah total sampel yang didapatkan adalah 168 sampel. Alat analisis menggunakan SPSS 23 dengan Regresi Linier Berganda.

### Variabel Penelitian

Return on Asset (ROA) digunakan perusahaan untuk mencitrakan kekuatan entitas dalam melihat kontribusi aktiva entitas dalam menghasilkan earning (Imelda et al., 2023).

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets} x100\%$$

Current Ratio (CR) sebagai komparasi antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Rahayu & Triyonowati, 2021).

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} x100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan oleh entitas berguna mencitrakan kinerja entitas bisnis untuk mengetahui seberapa efektif pendanaan manajemen atau biasanya pendanaan melalui hutang terhadap kemampuan operasional perusahaan (Setyowati et al., 2023).

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} x100\%$$

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang diproksikan dari Aktivitas. TATO dimanfaatkan untuk menghitung seberapa efektif perputaran asset yang digunakan perusahaan dalam kegiatan produksi dalam menghasilkan keuntungan pada penjualan (Pratiwi & Pramuditha, 2018).

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Revenue}{Total\ Assets} x100\%$$

Ukuran Perusahaan (CS) adalah rasio atau skala yang digambarkan oleh total asset untuk memperlihatkan besar kecilnya sebuah perusahaan (Rahma et al., 2021).

Ukuran Perusahaan = Total Asset

Variabel dependen yang sering kali disebut variabel terikat merupakan variabel yang akan diberikan pengaruh oleh variabel independent atau variabel bebas yang mengakibatkan suatu perubahan. Pada penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. Harga saham yang digunakan pada saat closing price atau harga saham perusahaan saat penutupan pasar di akhir tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

| | N | Min. | Max. | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| ROA | 168 | -0,01 | 1,62 | 0,4963 | 0,14453 |
| CR | 168 | 0,10 | 50,00 | 2,6738 | 6,53614 |
| DER | 168 | 0,00 | 3,04 | 2,7288 | 0,23882 |
| TATO | 168 | 0,18 | 1,00 | 0,7432 | 0,15713 |
| CS | 168 | 13,84 | 22,77 | 17,0874 | 1,98754 |
| Harga Saham | 168 | 1,39 | 7,03 | 5,3356 | 1,08483 |
| Valid N (lw) | 168 | | | | |

*Sumber: data di olah (2025)*

Bedasarkan uji analisis statistic deskriptif diperoleh hasil sebaran data mulai dari angka minimal, maximal, rata-rata hinga sebaran standar deviasi.

### Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirkov Test**

| | | Unstandarized Residual |
|---|---|---|
| N | | 168 |
| Kolmogorov-Smirkov Z | | 0,057 |
| Asymp. Sig (2-tailed) | *Sig.* | 0,200 |

*Sumber: data di olah (2025)*

Bedasarkan hasil uji normalitas yang didapatkan pada tabel 4.2, menyatakan hasil Asymp Sig (2-tailed) pada 0,200 > 0,05 dimana pada uji kolmogorov-smirnov hal tersebut data dinyatakan terdistribusikan secara normal, oleh karena itu tahapan uji asumsi klasik dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas**

**Coefficients**

| Model | Colinierity Statistic | |
|---|---|---|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| ROA | 0,977 | 1,024 |
| CR | 0,876 | 1,142 |
| DER | 0,910 | 1,099 |
| TATO | 0,939 | 1,065 |
| CS | 0,889 | 1,125 |

*Sumber: data di olah (2025)*

Bedasarkan hasil uji multikolinieritas pada studi ini tidak ditemukan gejala multikolinieritas karena semua variabel memiliki hasil yang sesuai dengan syarat multikolinieritas.

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients**

| Model | Sig. |
|---|---|
| (Constant) | 0,466 |
| ROA | 0,052 |
| CR | 0,183 |
| DER | 0,871 |
| TATO | 0,221 |
| CS | 0,080 |

*Sumber: data di olah (2025)*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada studi ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas karena semua variabel memiliki hasil signifikansi lebih besar dari 0,05.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**
**Durbin-Watson**

| Model | Durbin-Watson |
|---|---|
| 1 | 1,973 |

*Sumber: data di olah (2025)*

Bedasarkan hasil uji autokorelasi pada studi ini tidak ditemukan gejala autokorelasi karena dibuktikan dengan syarat dU<dW<4-dU sehingga tidak ditemukan gejala autokorelasi.

**Uji F Parsial**

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**
**ANOVA**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 18,567 | 5 | 3,713 | 3,380 | 0,006 |
| Residual | 177,968 | 162 | 1,099 | | |
| Total | 196,536 | 167 | | | |

*Sumber: data di olah (2025)*

Karena nilai sig. tidak melebihi 0,05, hasil tes simultan pada tabel menghasilkan tingkat sig. di angka 0,006 menunjukkan variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan pada variabel dependen.

**Uji T Simultan**

**Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4,322 | 0,619 | | 6,986 | 0,000 |
| ROA | -0,970 | 0,467 | -0,157 | -2,078 | 0,039 |
| CR | -0,027 | 0,015 | -0,157 | -1,801 | 0,074 |
| DER | -0,891 | 0,305 | -0,252 | -2,921 | 0,004 |
| TATO | 0,485 | 0,569 | 0,068 | 0,851 | 0,396 |
| CS | -0,038 | 0,043 | -0,067 | -0,886 | 0,377 |

*Sumber: data di olah (2025)*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ROA memberikan hasil analisis menunjukkan koefisien negatif yang signifikan. Hasil tersebut menandakan bahwa ROA yang tinggi belum bisa memaksimalkan reinvestasi dari laba yang dihasilkan perusahaan. mendapatkan hasil tidak berpengaruh. Hasil tersebut menandakan bahwa hasil CR yang tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan, karena stakeholder lebih mempertimbangkan variabel lain untuk menilai prospek jangka

panjang perusahaan.

DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil tersebut menandakan bahwa semakin tinggi tingkat DER akan mempengaruhi harga saham perusahaan karena resiko kebangkrutan perusahaan lebih besar. TATO mendapatkan hasil tidak berpengaruh pada harga saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai tato tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan, karena stakeholder lebih mempertimbangkan imbal balik bagi stakeholder. Ukuran Perusahaan mendapatkan signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga memiliki kesimpulan tidak berpengaruh. Hal tersebut menandakan bahwa sedikit atau banyaknya total aset perusahaan tidak akan mempengaruhi harga saham sebab stakeholder lebih mempertimbangkan variabel lain dalam menentukan keputusan investasi.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| R | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate |
|---|---|---|---|
| 0,307[a] | 0,094 | 0,067 | 1,04813 |

*Sumber: data di olah (2025)*

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa lima variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan harga saham sebesar 6,7%.

## KESIMPULAN

Penelitian dengan subjek perusahaan infrastruktur yang tercantum di BEI, dengan pembahasan pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan pada harga saham. Didapatkan hasil Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, 11(1), 1–8. https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/958

Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, & Dedy N. Baramuli. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. Jurnal EMBA, 9(4), 559–571.

Anjani, Z. T., & Budiarti, A. (2021). Pengaruh rasio leverage, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen Di BEI. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 10(2), 2.

Bandawaty, E., & Nurfitria, I. P. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Studi empiris: perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2021). KINERJA Jurnal Ekonomi

Dan Bisnis, 5(1), 174–188.
Defawanti, & Paramita. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Jurnal Ilmu Manajemen, 6, 183–196. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23899
Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(2), 794. https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p794-803
Imelda, A., Sihono, S. A. C., & Anggarini, D. R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Journals of Economics and Business, 3(1), 53–68. https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.113
Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Analisis Terhadap Harga Saham. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 1(2), 163–175.
Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(6), 2. www.bi.go.id
Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. MOTIVASI Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 5(2), 842–849. www.idx.co.id
Kurnia, S. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol.11, No.
Leonardo, E., & Andreani, F. (2015). Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT KOPANITIA. AGORA, 3(2). https://doi.org/10.1029/GL008i001p00077
Marsela, P., & Yantri, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam, 11(1), 41–53. https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.765
Mustafa, C. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4), 5(November), 1–12. http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb
Pratiwi, & Pramuditha. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. Jurnal Ilmiah STIE MDP, 7(2), 118–135.
Raharjo, S. (2014). EBOOK SPSS.pdf.
Rahayu, L. P., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq-45. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(5), 1–15.
Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Jurnal Arastirma, 2(1), 34. https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16846
Rai, N., & Thapa, B. (2019). A study on purposive sampling method in research. Kathmandu:Kathmandu School of Law, 1–12. http://stattrek.com/survey-

research/sampling-methods.aspx?Tutorial=AP,%0Ahttp://www.academia.edu/28087388

Sambelay, J. J., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016. Jurnal EMBA, 5(2), 753–761.

Sekartaji, R. P. (2019). ( Studi Pada Sektor Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ) Dalam era bisnis modern. 1–17.

Setyowati, L., Marthika, L. D., Andhitiyara, R., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., Nurhikmat, M., Nugraha, A., Yulaikah, Solovida, G. T., Padriyansyah, Rikah, Mulatsih, L. S., Siregar, R. A., Imaningati, S., & Riyadi, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan.

Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 6(1), 47–70. https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Syofyan, R., Putra, D. G., & Aprayuda, R. (2020). Influence of company value information, dividend policy, and capital structure on stock price. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, *5*(2), 152-169.

Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal EMBA, 5(3), 3385–3394. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17515/17047

Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(2), 168–190. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968

Yahya. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 31–41.